

RINGKASAN

Kemajuan yang pesat dalam pelayanan publik, yang tidak hanya terbatas pada layanan manual tetapi juga melibatkan pelayanan online. Pelayanan pendaftaran administrasi kependudukan berbasis online menawarkan banyak manfaat, namun demikian masih terdapat sejumlah kendala dan hambatan dalam implementasinya. Beberapa kendala tersebut antara lain kurangnya kesiapan dari masyarakat melakukan pendaftaran berbasis online sehingga lebih memilih pendaftaran secara manual ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil ataupun ke masing-masing kecamatan, masalah teknis dalam mengakses pelayanan online ada beberapa daerah yang tidak terjangkau jaringan internet sehingga kesulitan dalam mengakses aplikasi, kepercayaan masyarakat terkait masalah keamanan data pribadi yang dimasukkan di link pendaftaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kesiapan masyarakat melakukan pendaftaran pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berbasis online di Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipi Kabupaten Banyumas. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan teknik proporsional random sampling. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan melalui kuisioner (*google form*), dokumentasi dan observasi. Pada penelitian ini diperoleh total 440 responden. Uji validitas dan realibilitas data dilakukan melalui uji instrumen membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel terhadap 30 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) SmartPLS, MGA (*Multi Group Analysis*) serta TRI (*Technology Readiness Index*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel ketersediaan teknologi informasi (X1), ketersediaan teknologi informasi (X2), kenyamanan aplikasi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan masyarakat (Y) melakukan pendaftaran administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online. Kemudian, variabel keamanan aplikasi (X4) berpengaruh negatif signifikan terhadap kesiapan masyarakat(Y). Selanjutnya, dari analisis MGA diperoleh hasil penelitian bahwa berdasarkan jenis kelamin laki laki dan perempuan tidak ada pengaruh terhadap kesiapan masyarakat melakukan pendaftaran administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online. Berdasarkan hasil perhitungan nilai TRI diperoleh total nilai TRI dari keempat variabel sebesar 3.60. hal ini menunjukkan pendaftaran pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online memiliki tingkat kesiapan tinggi atau *High Technology Readiness* dengan nilai TRI 3.60 (> 3.5).

Kata kunci : pelayanan, publik, kesiapan, masyarakat, pendaftaran online.

SUMMARY

Rapid progress in public services, which is not only limited to manual services but also involves online services. The online-based population administration registration service offers many benefits, however, there are still a number of obstacles and constraints in its implementation. Some of these obstacles include the lack of readiness of the community to carry out online-based registration, so they prefer to register manually with the population and civil registration service or in each sub-district, technical problems in accessing online services, there are several areas that are not covered by the internet network, making it difficult to access application, public trust regarding the security of personal data entered in the registration link.

This research aims to determine the factors that influence the community's readiness to register for online-based population administration and civil registration services at the Banyumas Regency Population and Sipi Registration Service. The research uses quantitative research methods, data collection uses proportional random sampling techniques. The data collected includes primary data and secondary data using collection methods through questionnaires (google form), documentation and observation. In this study, a total of 440 respondents were obtained. Data validity and reliability testing was carried out through instrument tests comparing r-calculated values with r-tables for 30 respondents. Data analysis was carried out using SEM (Structural Equation Modeling) SmartPLS, MGA (Multi Group Analysis) and TRI (Technology Readiness Index) analysis techniques.

The results of this research show that: the variables availability of information technology (X1), availability of information technology (X2), application convenience (X3) have a significant positive effect on people's readiness (Y) to register for population administration and civil registration online. Then, the application security variable (X4) has a significant negative effect on community readiness (Y). Furthermore, from the MGA analysis, research results showed that based on male and female gender there was no influence on people's readiness to register for population administration and civil registration online. Based on the results of calculating the TRI value, the total TRI value of the four variables is 3.60. This shows that online registration of population administration and civil registration services has a high level of readiness or High Technology Readiness with a TRI value of 3.60 (> 3.5).

Keywords: service, public, readiness, community, online registration.